

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI
KELAS V SDN 11 KOTO BARU
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FITRIA RUSLI JANES
NIM. 18129260

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

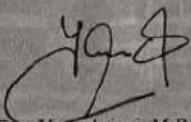
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 11 KOTO BARU
DHARMASRAYA

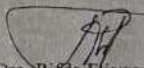
Nama : Fitria Rusli Janes
NIM/BP : 18129260/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Rifda Bliyasni, M.Pd
NIP. 19581117 198603 2 001



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di
Kelas V SDN 11 Koto Baru Dharmasraya
Nama : Fitria Rusli Janes
NIM : 18129260
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rifda Efiyasni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Desyandri, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dra. Hamirnah, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitria Rusli Janes
NIM : 18129260
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru Dharmasraya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Fitria Rusli Janes

NIM. 18129260

ABSTRAK

Fitria Rusli Janes. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru Dharmasraya. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik dan guru juga belum membiasakan peserta didik pada pembelajaran berbasis masalah yang berkaitan dengan lingkungan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 11 Koto Baru yang berjumlah 28 orang terdiri dari 14 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP siklus I diperoleh persentase rata-rata 79,17% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 91,67% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Hasil pengamatan untuk aspek guru siklus I diperoleh persentase rata-rata 82,14% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Hasil pengamatan dari aspek peserta didik siklus I memperoleh persentase rata-rata 82,14% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,87 meningkat menjadi 90,26 pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu di kelas V SDN 11 Koto Baru Dharmasraya.

Kata Kunci : hasil belajar, tematik terpadu, Model *Problem Based Learning*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan ilmu pengetahuan, iman dan takwa.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru Dharmasraya”** dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Asni, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN 11 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Wesra Gustina, S.Pd selaku wali kelas VB yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang, Alm. Ayahanda Durus dan Ibunda Leli Murni yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tak henti-hentinya demi kelancaran pendidikan yang sedang peneliti jalani. Seterusnya kepada kakakku Rinaldo Rusli Antonik, Ehsifal Tasesa dan adikku Alwi Abrar Rusli, serta semua anggota keluarga yang selalu memberikan

dukungan dan semangat, baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

7. Untuk teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamiin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 22 Agustus 2022

Peneliti



Fitria Rusli Janes

NIM.18129260

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar	12
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	14
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	17
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
B. Kerangka Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Setting Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian	32
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	32
2. Alur Penelitian.....	34
3. Prosedur Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data.....	39
1. Data Penelitian.....	39
2. Sumber Data	40

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	41
1. Teknik Pengumpulan Data	41
2. Instrumen Penelitian	42
E. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Siklus I Pertemuan I	47
2. Siklus I Pertemuan 2.....	80
3. Siklus II	112
B. Pembahasan	140
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	140
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	147
3. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	152
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	155
A. Simpulan.....	155
B. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Harian Tema 4 SDN 11 Koto Baru Dharmasraya.....	6
Tabel 2. Persentase Ketuntasan Penilaian Harian Tema 4.....	7
Tabel 3. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	23
Tabel 4. Taraf Keberhasilan.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 11 Koto Baru Dharmasraya.....	29
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	35

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 1. Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan 1	162
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1	163
Lampiran 3. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	171
Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	176
Lampiran 5. LKPD 1	177
Lampiran 6. LKPD 2	179
Lampiran 7. LKPD 3	181
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	183
Lampiran 9. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap	194
Lampiran 11. Lembar Penilaian Pengetahuan	201
Lampiran 12. Lembar Penilaian Keterampilan	209
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	211
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Penilaian RPP	213
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	217
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik	223

Daftar Lampiran Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 17. Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan 2	229
Lampiran 18. RPP Siklus I Pertemuan 2	230
Lampiran 19. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	238
Lampiran 20. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	247
Lampiran 21. LKPD 1	249
Lampiran 22. LKPD 2	251
Lampiran 23. LKPD 3	253
Lampiran 24. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	255
Lampiran 25. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	264
Lampiran 26. Hasil Penilaian Sikap	267

Lampiran 27. Lembar Penilaian Pengetahuan	274
Lampiran 28. Lembar Penilaian Keterampilan	282
Lampiran 29. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	284
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	286
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	290
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pert 2.....	296
Daftar Lampiran Siklus II	
Lampiran 33. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus II	302
Lampiran 34. RPP Siklus II	303
Lampiran 35. Materi Pembelajaran Siklus II	310
Lampiran 36. Media Pembelajaran Siklus II.....	317
Lampiran 37. LKPD 1	320
Lampiran 38. LKPD 2.....	322
Lampiran 39. LKPD 3.....	323
Lampiran 40. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	325
Lampiran 41. Soal Evaluasi Siklus II.....	334
Lampiran 42. Hasil Penilaian Sikap.....	337
Lampiran 43. Lembar Penilaian Pengetahuan	344
Lampiran 44. Lembar Penilaian Keterampilan	352
Lampiran 45. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	354
Lampiran 46. Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II.....	356
Lampiran 47. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	360
Lampiran 48. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	365
Lampiran 49. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I.....	370
Lampiran 50. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I	372
Lampiran 51. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I...374	
Lampiran 52. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan Siklus II	376
Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I dan Siklus II.....	378
Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I dan II	380

Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	382
Lampiran 56. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus I.....	383
Lampiran 57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus I.....	384
Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II.....	385
Lampiran 59. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus I dan Siklus II	386
Lampiran 60. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	387
Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Penelitian Penggunaan Model PBL Tema 9 di Kelas V SDN 11 Koto Baru	388
Lampiran 62 Dokumentasi.....	389
Lampiran 63. Surat Izin Penelitian.....	392
Lampiran 64. Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah.....	393

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, pendidikan karakter serta keterampilan. Pembelajaran pada kurikulum 2013 akan menuntut siswa secara aktif dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok serta dapat membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri. Itu sebabnya diberlakukan kurikulum 2013 yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan menyeimbangkan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuannya (Indriani, 2015).

Tujuan dari kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan siswa memperoleh potensi hidup sebagai pribadi bangsa yang beragama, mandiri, kreatif dan inovatif, serta mampu berpartisipasi aktif di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara (Topandra & Hamimah, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut, penerapan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu atau dikenal juga dengan tematik integratif. Oleh karena itu, pembelajaran tematik terpadu yang ideal dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar serta memberikan perubahan yang positif bagi siswa dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilannya.

Pada prinsipnya pembelajaran tematik terpadu harus berpusat pada siswa, dimana siswa harus aktif dalam belajar baik secara individu maupun

kelompok untuk membangun pengetahuannya. “Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema” (Mustamilah, 2015). Adapun menurut (Adetya & Desyandri, 2019) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan dan dipadukan ke dalam suatu tema. Jadi, pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar peserta didik menjadi aktif serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran tematik terpadu menurut Sari & Akbar (2018) yaitu :

- (1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna,
- (2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi,
- (3) Menumbuhkan kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan,
- (4) Menumbuhkan kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain,
- (5) Meningkatkan gairah dalam belajar,
- (6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi siswa. Sejalan dengan itu, berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 (Sari, Milda, n.d. & Hamimah, 2021) dalam pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: (1) pembelajaran berpusat kepada siswa, (2) pembelajaran membuat siswa aktif saat

pembelajaran berlangsung, (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap siswa, dan (5) pola pembelajaran dapat membuat siswa berpikir kritis.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang ideal akan dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut (Novita et al., 2019) hasil belajar adalah perubahan perilaku dari peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Lebih lanjut, menurut (Mahdalena & Sain, 2020) hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah belajar yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Dalam melakukan proses pembelajaran yang ideal, maka sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru perlu merancang sebuah perencanaan pembelajaran. Hal yang harus diperhatikan guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah guru harus mengembangkan RPP yang ada pada buku guru dengan cara memilih dan memilah komponen-komponen RPP mulai dari menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa. Berdasarkan lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Komponen RPP terdiri dari :

- (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- (3) Kelas/ semester;
- (4) Materi

pokok; (5) Alokasi Waktu; (6) Kompetensi inti; (7) Kompetensi dasar dan indikator; (8) Tujuan pembelajaran; (9) Materi pembelajaran; (10) Metode pembelajaran; (11) Media pembelajaran; (12) Sumber belajar; (13) Langkah-langkah pembelajaran; (14) Penilaian hasil pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan model pembelajaran yang tepat dan berpusat pada siswa. Dengan menerapkan model yang tepat, maka dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan bersemangat selama proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, memperkenalkan siswa pada masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan siswa itu sendiri, kemudian guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis sehingga membuat pembelajaran bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelas V SDN 11 Koto Baru Kab. Dharmasraya pada tanggal 15 November 2021 Tema 5 (Ekosistem) Subtema 1 (Komponen Ekosistem) Pembelajaran 1 dengan muatan materi Bahasa Indonesia dan IPA. Pada tanggal 16 November 2021 Tema 5 (Ekosistem) Subtema 1 (Komponen Ekosistem) Pembelajaran 2 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA. Kemudian pada tanggal 17 November 2021 Tema 5 (Ekosistem) Subtema 1 (Komponen Ekosistem) Pembelajaran 3 dengan muatan materi Bahasa

Indonesia, IPS, dan PPKn. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran yang belum optimal, serta hasil belajar.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti temukan beberapa permasalahan sebagai berikut : (1) RPP yang digunakan guru hanya mengacu pada buku guru dan buku siswa tanpa menambah materi dari sumber lain. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran, guru hanya terfokus pada buku tema, (2) Penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) yang masih rendah, (3) RPP yang digunakan belum lengkap sesuai dengan pedoman pembuatan RPP, dimana di dalam RPP belum terdapat penilaian hasil belajar siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti temukan beberapa masalah yang dialami antara lain : (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa; (2) Guru tidak terbiasa memperkenalkan siswa dengan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan siswa; (3) Guru belum optimal mengaitkan materi antar mata pelajaran; (4) Pembelajaran masih berpusat kepada guru; (5) Guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif pada kelompok dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari.

Permasalahan yang dialami guru tersebut berdampak kepada siswa, seperti : (1) Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungannya belum tampak; (2) Siswa tidak terbiasa untuk

berkolaborasi dalam kelompok dalam memperoleh pengetahuan; (3) Hasil belajar siswa masih rendah sehingga belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Seperti yang terlihat dalam penilaian harian pada tema 4 berikut ini:

Tabel 1. Penilaian Harian Tema 4 SDN 11 Koto Baru Dharmasraya

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik									
		PPKn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
		KD									
		3.2	4.2	3.2	4.2	3.2	4.2	3.3	4.3	3.2	4.2
1.	AS	80	80	84	80	70	80	60	80	80	70
2.	AF	65	75	64	60	70	80	60	50	80	80
3.	ABP	85	75	76	70	75	85	60	60	55	65
4.	AP	65	75	65	60	65	65	70	70	75	85
5.	AFA	65	65	64	70	55	65	60	60	75	85
6.	BLA	80	80	70	80	70	80	65	75	70	70
7.	CB	60	65	66	60	60	60	45	55	60	70
8.	FH	70	75	70	70	75	75	40	70	50	60
9.	F	65	65	40	50	60	70	65	75	60	60
10.	FF	75	85	74	80	80	80	70	70	65	75
11.	GM	50	60	50	50	45	65	45	45	60	60
12.	GPA	90	80	86	88	80	80	80	90	75	85
13.	GC	50	60	75	85	60	70	55	55	80	90
14.	HT	60	65	52	60	45	55	55	65	75	85
15.	IR	80	90	80	84	80	90	70	80	75	75
16.	MY	80	90	76	88	75	85	70	70	70	70
17.	MRF	60	65	74	80	50	50	40	40	40	55
18.	MF	65	70	54	60	50	60	55	65	60	60
19.	M	60	65	60	50	70	60	40	40	50	50
20.	NJP	70	85	68	80	60	60	75	70	60	75
21.	NA	65	65	50	60	55	65	50	50	75	65
22.	QA	60	65	66	50	40	55	50	40	60	60
23.	S	75	85	74	65	80	70	75	65	75	85
24.	SR	65	75	52	60	50	50	40	50	70	70
25.	SR	85	85	70	72	80	90	85	95	85	95
26.	TN	70	65	50	60	65	60	50	50	40	40
27.	RS	80	70	66	60	50	50	70	60	60	70
28.	NI	60	65	64	62	60	60	70	65	40	50

Sumber: *Data sekunder guru kelas V SDN 11 Koto Baru Tahun Ajaran 2021/2022*

Keterangan : KBM Sekolah 70

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Penilaian Harian Tema 4

No.	Mata Pelajaran	KD	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Ket.
1.	PPKn	3.2	13	15	46,4 %	-
		4.2	16	12	57,1 %	-
2.	Bahasa Indonesia	3.2	12	16	42,9 %	-
		4.2	13	15	46,4 %	-
3.	IPA	3.2	12	16	42,9 %	-
		4.2	13	15	46,4 %	-
4.	IPS	3.3	10	18	35,7 %	-
		4.3	11	17	39,3 %	-
5.	SBdP	3.2	14	14	50 %	-
		4.2	17	11	60,7 %	-

Dari tabel 1 terlihat bahwa banyak peserta didik belum mencapai KBM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pemilihan model yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Kemendikbud, (2014) model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar dimana peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki banyak kelebihan. Adapun kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) menurut (Eliyasni et al., 2020) adalah model PBL merupakan model pembelajaran

yang dapat menuntut siswa dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan, hal ini akan memberikan pengalaman pembelajaran langsung kepada siswa sehingga meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran. Setiap siswa bebas mengemukakan idenya dengan teman yang lain, meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa dan mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa dengan materi sehingga siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri.

Untuk memperkuat penjelasan di atas, dapat dibuktikan oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adetya (2019) yang menjelaskan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ayunizalmi (2020) yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, model *Problem Based Learning* mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu untuk melatih siswa memecahkan masalah dunia nyata. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka secara umum masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya ?”.

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning*

di kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 11 Koto Baru, Dharmasraya. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat membandingkannya dengan model lain serta dapat menerapkannya di sekolah, khususnya di sekolah dasar.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu

dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.

3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam memberikan perbaikan pada proses pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.